

Community Empowerment Through The Gade Clean and Gold Program at Garbage Banks in Manggala District, Makassar City

Muhamad Falak Cahyadi^{1*}, Muh. Yusril Ilyas², Usamah³, Nur Fadillah⁴, Khairin Nisa⁵

Pemberdayaan Masyarakat, Universitas Negeri Makassar

Corresponding Author: Muhamad Falak Cahyadi

muhammadyusrilyas20@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Community Empowerment, the Gade Glean and Gold, Garbage Bank

Received : 09, March

Revised : 11, April

Accepted: 13, Mei

©2023 Cahyadi, Ilyas, Usamah, Fadillah, Nisa: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This empowerment aims to provide education to the public about the importance of protecting the environment and provide an understanding of the economic value of managing waste. In the empowerment carried out using a method consisting of five stages, the first stage is selecting household waste, the second stage is depositing waste to the waste bank, the third stage is weighing the waste, the fourth stage is recording the value of the waste and the fifth stage is converting the waste value to gold savings. The results of this study indicate that community empowerment through the Gade Clean and Gold programs at the Garbage Bank has a significant impact on society, which can be seen from an economic, environmental and social perspective.

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program The Gade Clean Dan Gold Pada Bank Sampah Di Kecamatan Manggala Kota Makassar

Muhamad Falak Cahyadi^{1*}, Muh. Yusril Ilyas², Usamah³, Nur Fadillah⁴, Khairin Nisa⁵

Pemberdayaan Masyarakat, Universitas Negeri Makassar

Corresponding Author: Muhamad Falak Cahyadi

muhammadyusrilyas20@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, the Gade Glean and Gold, Bank Sampah

Received : 09, March

Revised : 11, April

Accepted: 13, Mei

©2023 Cahyadi, Ilyas, Usamah, Fadillah, Nisa: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pemberdayaan ini bertujuan untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan serta memberikan pemahaman tentang nilai ekonomis dari mengelola sampah. Dalam pemberdayaan yang dilakukan menggunakan metode yang terdiri dari lima tahapan, tahap pertama melakukan pemilihan sampah rumah tangga, tahap kedua penyetoran sampah ke bank sampah, tahap ketiga penimbangan sampah, tahap keempat pencatatan nilai sampah dan tahap kelima konversi nilai sampah ke tabungan emas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberdayaan masyarakat melalui program *The Gade Clean dan Gold* pada Bank Sampah memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat yang dimana hal tersebut dilihat dari segi ekonomi, lingkungan maupun nilai sosial.

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang tidak ada habisnya adalah masalah limbah lingkungan. Masalah pengelolaan sampah tidak dapat diselesaikan oleh pemerintah saja, tetapi semua pemangku kepentingan harus terlibat dalam pengelolaan sampah. Masalah sampah merupakan masalah kompleks yang perlu ditangani secara kolektif, terutama bagi negara-negara berkembang. Pasalnya, masalah sampah di negara-negara tersebut semakin meningkat setiap tahunnya. Sampah dan limbah yang dikelola dengan buruk menghasilkan tingkat metana dan karbon dioksida yang berlebihan. Hal ini tentunya berimplikasi pada perubahan iklim saat ini, sehingga pengelolaan sampah dapat menjadi salah satu cara untuk mitigasi perubahan iklim. Timbunan sampah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap dampak kualitas lingkungan yang mungkin terjadi (Kemlkh, 2019). Di sisi lain, pembuangan dan pemanfaatan sampah yang tepat tentu memiliki banyak manfaat termasuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Sampah yang dapat digunakan kembali dan didaur ulang sebagai alternatif dapat dimanfaatkan untuk menciptakan potensi ekonomi masyarakat sekitar dan memperluas perekonomian.

Dengan pemikiran ini, pengelolaan sampah, khususnya bank sampah, adalah skema pemilahan sampah yang bertujuan untuk mengurangi sampah, yang merupakan komponen kunci dari pengelolaan sampah tingkat masyarakat (Hapsari et al., 2019). Pengelolaan sampah adalah kegiatan pengelolaan sampah dari awal sampai dengan pembuangan, meliputi pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan, dengan pengawasan dan pengaturan pengelolaan sampah. Berdasarkan kajian oleh (Takbiran, 2020) "Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Menuju Sentul City Zero Emission Waste Kabupaten Bogor" memberikan penanganan sampah dalam bentuk edukasi melalui media informasi, pelatihan dan menerapkan pengelolaan *reduce, reuse, recycle*. Alhasil, edukasi yang diterapkan mampu memberikan dukungan dan partisipasi masyarakat. Di Indonesia, terdapat banyak bank sampah yang tersebar di berbagai daerah. Salah satunya adalah bank sampah yang berlokasi di kecamatan Manggala, kota Makassar, Sulawesi Selatan. Bank sampah ini bekerja sama dengan PT Pegadaian dalam program *The Gade Clean & Gold*, yang merupakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari perusahaan tersebut. Program ini bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah sekaligus mengedukasi masyarakat terkait investasi dengan tabungan emas.

Tujuan dari pemberdayaan ini merupakan untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan serta memberikan pemahaman tentang nilai ekonomis dari mengelola sampah melalui program *The Gade Clean & Gold*. Selain itu, pemberdayaan ini memberikan fasilitas rekening tabungan emas berbasis syariah bagi anggota bank sampah yang menabung sampah. Setiap kilogram sampah yang ditabung akan dikonversi menjadi gram emas sesuai dengan nilai tukar yang ditetapkan. Dengan demikian, anggota bank sampah tidak hanya mendapatkan manfaat ekonomi dari hasil penjualan sampah, tetapi juga dapat menabung emas sebagai investasi jangka panjang. Dengan demikian, pemberdayaan ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat di Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Selain meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah,

program ini juga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui tabungan emas. Program pemberdayaan ini juga berkontribusi dalam mereduksi jumlah sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sehingga dapat mengurangi dampak negatif bagi lingkungan

TINJAUAN PUSTAKA

Salah satu masalah yang tidak ada habisnya adalah masalah limbah lingkungan. Masalah pengelolaan sampah tidak dapat diselesaikan oleh pemerintah saja, tetapi semua pemangku kepentingan harus terlibat dalam pengelolaan sampah. Masalah sampah merupakan masalah kompleks yang perlu ditangani secara kolektif, terutama bagi negara-negara berkembang. Pasalnya, masalah sampah di negara-negara tersebut semakin meningkat setiap tahunnya. Sampah dan limbah yang dikelola dengan buruk menghasilkan tingkat metana dan karbon dioksida yang berlebihan. Hal ini tentunya berimplikasi pada perubahan iklim saat ini, sehingga pengelolaan sampah dapat menjadi salah satu cara untuk mitigasi perubahan iklim. Timbunan sampah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap dampak kualitas lingkungan yang mungkin terjadi (Kemlhc, 2019).

METODOLOGI

Penelitian pemberdayaan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai suatu fenomena yang ada di masyarakat secara jelas tanpa adanya sesuatu yang dilebih-lebihkan dalam masalah yang diteliti (Ikram, 2021). Pemberdayaan ini berlokasi di salah satu daerah yang di Kota Makassar tepatnya di Kecamatan Manggala. Pelaksanaan pemberdayaan ini sudah berjalan kurang lebih 4 tahun sejak 05 Maret 2019 hingga sekarang. Anggota dari pemberdayaan yang dilakukan yakni masyarakat yang ada disekitar Kecamatan Manggala.

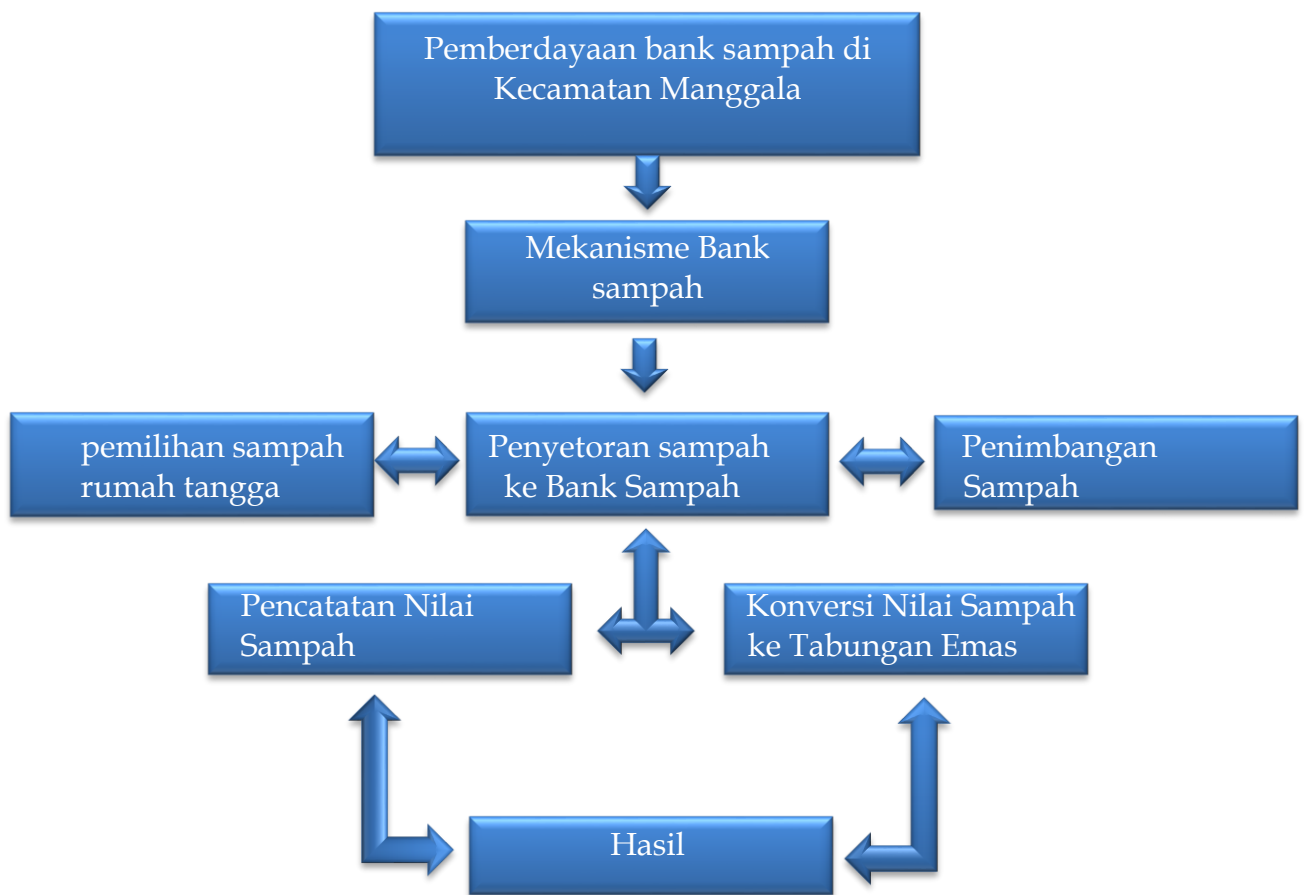
Metode pelaksanaan dalam kegiatan pemberdayaan yang dilakukan meliputi :

- a. Pemilihan Sampah Rumah Tangga yakni Nasabah bank sampah pertama-tama membuka rekening tabungan emas di pegadaian. Setelah itu, nasabah mengumpulkan dan memilah sampah sesuai dengan kriteria. Kemudian, Bank sampah menerima sampah yang terdiri dari sampah plastik, kertas, kaca, dan logam.
- b. Penyetoran Sampah ke Bank Sampah. Waktu penyetoran sampah biasanya disepakati di awal. Sampah yang sudah dipilah oleh nasabah akan disetorkan ke bank sampah setiap dua minggu sekali, artinya ada dua kali pengumpulan dalam satu bulan. Penjadwalan ini dimaksudkan untuk menyamakan waktu penyetoran dan pengangkutan sampah dari nasabah ke pengepul. Hal ini dimaksudkan agar sampah tidak menumpuk di lokasi bank sampah.

- c. Penimbangan Sampah. Sampah yang telah disetorkan ke bank kemudian ditimbang. Berat sampah yang disetorkan sudah ditentukan dalam perjanjian sebelumnya, misalnya minimal satu kilogram.
- d. Pencatatan Nilai Sampah. Petugas akan mencatat jenis dan berat sampah setelah ditimbang. Hasil pengukuran kemudian dirupiahkan yang kemudian ditulis di buku tabungan.
- e) Konversi Nilai Sampah ke Tabungan Emas. Di akhir bulan, jumlah uang yang sudah tercatat di buku tabungan akan dikonversikan ke dalam bentuk tabungan emas.

Dalam pemberdayaan ini, sangat penting untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat tentang penting menjaga lingkungan sekitar. Selain itu juga, sampah yang dikumpulkan oleh masyarakat dapat memberikan nilai ekonomis atau pendapatan tambahan bagi masyarakat.

Adapun kerangka kenseptual dalam pemberdayaan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu langkah untuk mensejahterakan masyarakat terutama masyarakat yang termarginalisasi (Terpinggirkan). Pemberdayaan masyarakat bisa terjadi jika masyarakat ikut berpartisipasi dalam program pemberdayaan yang dilaksanakan. Dengan demikian, keberhasilan suatu program pemberdayaan apabila masyarakat ikut berpartisipasi secara langsung bukan hanya kelompok yang membuat program pemberdayaan (Maryani & Nainggolan, 2019).

Pemberdayaan masyarakat harus bersifat mensejahterakan masyarakat terutama dari segi ekonomisnya. Salah satu langkah untuk memberdayakan masyarakat dari segi ekonomi melalui konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) yakni suatu bentuk kerja sama antara pemerintah, pihak swadaya masyarakat dan pihak setempat (Hanafih, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat lima mekanisme kerja yang dilakukan Bank Sampah The Gade Clean & Gold di Kecamatan Manggala, yaitu:

- a. Pemilihan Sampah Rumah Tangga. Nasabah bank sampah pertamanya membuka rekening tabungan emas di pegadaian. Setelah itu, nasabah mengumpulkan dan memilah sampah sesuai dengan kriteria. Bank sampah menerima sampah yang terdiri dari sampah plastik, kertas, kaca, dan logam.
- b. Penyetoran Sampah ke Bank Sampah. Waktu penyetoran sampah biasanya disepakati di awal. Sampah yang sudah dipilah oleh nasabah akan disetorkan ke bank sampah setiap dua minggu sekali, artinya ada dua kali pengumpulan dalam satu bulan. Penjadwalan ini dimaksudkan untuk menyamakan waktu penyetoran dan pengangkutan sampah dari nasabah ke pengepul. Hal ini dimaksudkan agar sampah tidak menumpuk di lokasi bank sampah.
- c. Penimbangan Sampah. Sampah yang telah disetorkan ke bank kemudian ditimbang. Berat sampah yang disetorkan sudah ditentukan dalam perjanjian sebelumnya, misalnya minimal satu kilogram.
- d. Pencatatan Nilai Sampah. Petugas akan mencatat jenis dan berat sampah setelah ditimbang. Hasil pengukuran kemudian dirupiahkan yang kemudian ditulis di buku tabungan.
- e. Konversi Nilai Sampah ke Tabungan Emas. Di akhir bulan, jumlah uang yang sudah tercatat di buku tabungan akan dikonversikan ke dalam bentuk tabungan emas.

Sampah yang sudah terkumpul di gudang sampah selama satu bulan akan dipilah untuk dijual ke pengepul maupun untuk kerajinan tangan. Kerajinan tangan ini dibuat dengan memberdayakan kreativitas warga sekitar, yang kemudian, setelah kerajinan tersebut terjual, keuntungannya akan dibagi antara (1) pengrajin dan (2) bank sampah. Bank sampah juga mendapatkan keuntungan dari selisih harga beli sampah nasabah dengan harga jual ke pengepul. Keuntungan tersebut akan dibagi untuk (1) kepentingan bank sampah seperti upah tenaga kerja dan (2) pengembangan lingkungan sekitar. Sementara itu, hasil dari sampah nasabah akan disetorkan ke pegadaian untuk dikonversikan ke dalam bentuk tabungan emas. Kemudian setiap bulannya akan dilaporkan kepada nasabah mengenai saldo tabungan emas yang diperoleh (Fianto et al., 2020).

Pemberdayaan masyarakat melalui program *The Gade Clean dan Gold* pada Bank Sampah di Kecamatan Manggala memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat yang dimana hal tersebut dilihat dari segi ekonomi, lingkungan maupun nilai sosial. Adapun penjelasan dari dampak tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ekonomi

Pemberdayaan masyarakat bisa dikata berhasil yang bisa dilihat dari segi ekonomi apabila pemberdayaan tersebut memberikan pendapatan bagi masyarakat setempat (Wartama & Nandari, 2020). Pemberdayaan masyarakat melalui program *The Gade Clean dan Gold* pada Bank Sampah di Kecamatan Manggala memiliki dampak positif terutama dari segi pendapatan masyarakat yang dimana pada awalnya masyarakat berpikir bahwa sampah hanyalah sekedar sampah yang dibuang begitu saja dan tidak dapat memberikan pemasukan atau pendapatan bagi mereka. Tetapi hal tersebut berubah sebab adanya pemberdayaan masyarakat melalui program *The Gade Clean dan Gold* pada Bank Sampah di Kecamatan Manggala yang dapat membantu masyarakat sebagai nasabah bank sampah sehingga sampah yang akan ditabung dan memberikan hasil berupa emas berdasarkan nilai tabungan sampah yang diperoleh.

2. Lingkungan

Bank sampah merupakan suatu program pemberdayaan yang memberikan edukasi terhadap masyarakat dalam menjaga kesehatan, kerapian dan kebersihan lingkungan serta dapat bernilai ekonomis. Selain itu, bank sampah digunakan sebagai upayah untuk memberikan kesadaran terhadap masyarakat tentang menjaga lingkungan sekitar (Alestri, 2022). Pemberdayaan masyarakat melalui program *The Gade Clean dan Gold* pada Bank Sampah di Kecamatan Manggala bukan hanya memberikan pendapatan untuk masyarakat tetapi membantu juga masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya. Program bank sampah di kecamatan Manggala memberikan dampak positif bagi masyarakat terutama pola pikir masyarakat dalam mengelolah sampah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu warga (Mei:2023) bahwa program bank sampah cukup memberikan pemahaman

dalam mengelolah sampah baik dalam proses pemilihan jenis sampah, penimbangan sampai penjualan. Selain itu, program bank sampah dapat membantu mereka dalam pendapatan meskipun pendapatan yang diperoleh hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari serta dari program ini juga mereka sadar untuk menjaga lingkungan sekitar agar lebih bersih dan sehat.

3. Nilai sosial

Keberadaan bank sampah juga berdampak terhadap nilai sosial yang ada dimasyarakat yang mulai memudar. Adanya program bank sampah mampu membuat masyarakat untuk berinteraksi dengan masyarakat lainnya sehingga mendorong tumbuhnya gotong royong dalam masyarakat (Wardany et al., 2020). Pemberdayaan masyarakat melalui program *The Gade Clean dan Gold* pada Bank Sampah di Kecamatan Manggala memberikan dampak sosial masyarakat berupa interaksi sosial yang menimbulkan sebuah kedekatan antar anggota program bank sampah. Hal tersebut bisa dilihat dari kegiatan perkumpulan yang dilakukan oleh kelompok pemberdaya terhadap masyarakat yang diberdayakan.



Gambar 2. Pemberian Edukasi

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari pemberdayaan yang telah dijelaskan dapat diambil kesimpulan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah dapat memberikan dampak secara signifikan baik secara ekonomi, lingkungan maupun kehidupan sosial masyarakat. Namun, pemberdayaan ini juga mengalami beberapa hambatan seperti kurangnya kesadaran masyarakat dan terbatasnya kendaraan pengangkut sampah.

Dengan demikian, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemberdayaan bank sampah diperlukan upaya-upayah seperti kegiatan sosialisasi, edukasi, pelatihan, dan bantuan sarana prasarana. Beberapa contoh kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi tentang pentingnya memilah sampah, edukasi tentang cara menabung emas, pelatihan tentang pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos atau biogas, dan bantuan gerobak sampah atau alat timbang.

PENELITIAN LANJUTAN

Berdasarkan pengalaman peneliti ada faktor yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini yaitu jumlah responden yang peneliti wawancarai terbilang sedikit. Disarankan bagi peneliti-peneliti selanjutnya lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini masih memiliki kekurangan yang perlu di perbaiki dalam peneliti-penelitian kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak terutama masyarakat serta swadaya, atas bantuan edukasi dan dukungannya dalam proses penelitian kami mengenai pemberdayaan masyarakat. Diharapkan kritik dan saran yang membangun agar kami dapat memberikan hasil yang terbaik dalam penelitian pemberdayaan ini. Kami akan berkomitmen untuk selalu ikut memberikan partisipasi yang lebih besar di kemudian hari. Sekali lagi kami mengucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alestri, G. N. (2022). DAMPAK BANK SAMPAH TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN KESEPUHAN KECAMATAN LEMAHWUNGKU KOTA CIREBON. *IMEJ: Islmaic Management And Empowerment Journal*, 4(2), 151-162. <https://doi.org/10.18326/imej.v4i2.151-162>
- Fianto, B. A., Wulansari, U., Ardiyanti, I., & Tlili, M. (2020). The gade clean and the gold waste bank: Society's economic empowerment based on environmental hygiene. *Journal of Security and Sustainability Issues*, 9(4), 1257-1264. [https://doi.org/10.9770/JSSI.2020.9.4\(12\)](https://doi.org/10.9770/JSSI.2020.9.4(12))
- Hanafih, R. (2018). *EKONOMI LINGKUNGAN*. Media Nusa Creative.
- Hapsari, S. R., Suwasono, E., & Daroini, A. (2019). Bank Sampah Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8.
- Ikram, M. (2021). Pendekatan Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Sampag Pada Bank Sampah Kecamatan Manggala. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(01), 27-39.

- Kemlkh. (2019). Indeks Kualitas Lingkungan Hidup 2019. In *Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia*. KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN.
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. CV. BUDI UTAMA.
- Takbiran, H. (2020). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Menuju Sentul City Zero Emission Waste Kabupaten Bogor. *IJEEM - Indonesian Journal of Environmental Education and Management*, 5(2), 165-172. <https://doi.org/10.21009/ijeem.052.05>
- Wardany, K., Sari, R. P., & Mariana, E. (2020). Sosialisasi Pendirian “Bank Sampah” Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 364-372. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.4348>
- Wartama, N. W., & Nandari, N. P. S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Bank Sampah Di Desa Sidakarya Denpasar Selatan. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 44-48. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta><http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>.